

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan indikator, kondisi kinerja keuangan PT ASDP pada tahun dari tahun 2016 hingga tahun 2020 mendapatkan kategori BBB dan berpredikat “Kurang Sehat”
2. Pertumbuhan Skor Kinerja Keuangan
 - a. Pada tahun 2017, terjadi perkembangan kinerja keuangan. Hal itu terjadi karena skor akhir kinerja keuangan tahun 2017 naik 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan itu masih berada dibawah kenaikan ekonomi dan pergudangan pada tahun itu.
 - b. Pada tahun 2018 terjadi penurunan kinerja keuangan sebesar 2% ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang bertumbuh 5,07% dan kondisi transportasi & pergudangan yang bertumbuh 8,49%.
 - c. Pada tahun 2019 terjadi perkembangan kinerja keuangan, karena terjadinya peningkatan kinerja keuangan sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini melebihi peningkatan ekonomi Indonesia yang bertumbuh 5,02% dan peningkan transportasi & pergudangan yang berumbuh 6,39%.
 - d. Pada tahun 2020 terjadi penurunan di sisi kinerja keuangan perusahaan. Terjadi penurunan sekitar 11% dibandingkan dengan skor akhir kinerja keuangan tahun 2019. Kinerja keuangan ini turun

ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berada di angka -2,07% dan pertumbuhan di sektor transportasi dan perdagangan berada di angka -15,04 persen.

B. Saran

1. Bagi PT Angkutan Sungai dan Penyebrangan
 - a. PT Angkutan Sungai dan Penyebrangan diharapkan mampu meningkatkan memaksimalkan skor kinerja keuangannya, terutama dari sisi ROE, ROI, Perputaran Total Aset, serta Rasio Modal Sendiri, agar kesehatan dari kinerja keuangannya bisa meningkat
 - b. Menjaga hasil Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, dan Perputaran Perseidaan supaya skor maksimal terus didapatkan
 - c. PT Angkutan Sungai diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan dari kinerja keuangannya menjadi lebih sehat agar lebih mampu membantu pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat
 - d. Membuat atau meningkatkan program kerja yang berpengaruh positif untuk PT Angkutan Sungai dan Penyebrangan di masa pandemi, seperti memperkuat kebijakan untuk monitoring dan efisiensi bahan bakar, menjalin dan meningkatkan kerjasama usaha dengan mitra-mitra yang potensial bagi PT Angkutan Sungai dan Penyebrangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dibatasi oleh aspek keuangan guna melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN sebab data yang

didapatkan terbatas jadi bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa memakai subyek, periode serta variabel penelitian yang berbeda supaya bisa memperluas pengetahuan didalam penelitian sejenis tingkat kesehatan BUMN dan diharapkan bisa mendapatkan hasil yang melebihi sejumlah penelitian terdahulu